

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *balanced literacy* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN Karangjaya II. Hasil analisis uji hipotesis dengan uji *paired t test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Berdasarkan hasil *paired sample test* diketahui nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh pendekatan *balanced literacy* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru dan pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Diharapkan, penerapan pendekatan *balanced literacy* dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan membaca yang dialami siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *balanced literacy* terhadap kemampuan membaca siswa di Sekolah Dasar, peneliti memberikan

beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru, sekolah maupun peneliti selanjutnya

1. Pada tahap *independent reading*, guru dapat membimbing secara perlahan dan memberikan afirmasi positif, serta memilih bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa agar mereka lebih percaya diri.
2. Guru dapat menggabungkan kegiatan membaca dengan permainan sederhana, kuis, atau diskusi ringan pada tahap *guided reading* agar kegiatan menjadi lebih menyenangkan dan interaktif sehingga siswa tidak cepat merasa bosan.
3. Untuk meningkatkan minat membaca siswa, guru dapat memilih bahan bacaan yang menarik sesuai dengan minat siswa, seperti buku cerita bergambar.
4. Guru perlu memberikan latihan fonik secara konsisten dan menggunakan media bantu seperti kartu huruf, lagu anak atau permainan suku kata karena masih ada siswa yang kesulitan menghubungkan huruf dengan bunyi.
5. Guru disarankan menggunakan teknik tanya jawab sederhana dan memberikan pujian agar siswa lebih termotivasi untuk merespons bacaan karena pada kegiatan *shared reading* beberapa siswa hanya diam dan tidak merespons.
6. Guru dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan pendekatan *balanced literacy* dan mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

7. Sekolah dapat mengembangkan sarana dan prasarana yang lebih baik, seperti perpustakaan, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran membaca yang lebih efektif dan meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN Karangjaya II.

